

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 sampai tahun 2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berikut adalah kriteria pengambilan sampel perusahaan, yaitu :

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019	30
2.	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang sudah menerbitkan IPO periode 2015-2019	10
3.	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang tidak memenuhi syarat penelitian	1
	Jumlah	19
	Total Selama 5 Tahun	95

Sumber : Data sekunder yang diolah,2022

Berdasarkan table 3.1, telah diputuskan bahwa terdapat 19 sampel perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Total sampel 5 tahun terdapat 95 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3. 2 Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama	IPO	Keterangan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994	Memenuhi syarat
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997	Memenuhi syarat
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012	Memenuhi syarat
4	BTEK	Bum Teknokultura Tbk	14/05/2004	Memenuhi syarat
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995	Memenuhi syarat
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017	IPO tidakenuhi syarat
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996	Memenuhi syarat
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017	IPO tidakenuhi syarat
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara	20/03/2019	IPO tidakenuhi syarat
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27/02/1984	Memenuhi syarat
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019	IPO tidakenuhi syarat
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018	IPO tidakenuhi syarat
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017	IPO tidakenuhi syarat
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010	Memenuhi syarat
15	IIKP	Inti Agri Poetra Sembada Tbk	14/10/2002	Memenuhi syarat
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994	Memenuhi syarat
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019	IPO Tdkenuhi syarat
18	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07/07/2014	Dikarenakan rumus $R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{(P_{t-1})}$ yang mana untuk menghitung <i>return</i> saham tahun 2015 membutuhkan data tahun 2014. Perusahaan

				tidak memiliki kelengkapan data.
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15/12/1981	Memenuhi syarat
20	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990	Memenuhi syarat
21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2018	IPO tidakenuhi syarat
22	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017	IPO tidakenuhi syarat
23	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994	Memenuhi syarat
24	PSGO	Palma Serasih Tbk	25/11/2019	IPO tidakenuhi syarat
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010	Memenuhi syarat
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993	Memenuhi syarat
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993	Memenuhi syarat
28	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996	Memenuhi syarat
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000	Memenuhi syarat
30	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	02/07/1990	Memenuhi syarat

Sumber : Data sekunder yang diolah,2022

Berdasarkan table 3.2 diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan dimana perusahaan yang sudah terpilih telah memenuhi syarat dimana perusahaan sudah menerbitkan IPO dan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode 2014-2019. Perusahaan lainnya yang tidak memenuhi syarat yaitu perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2014-2019 serta perusahaan tersebut belum go public pada periode 2015.

3.2. Metode Pengumpulan Data

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan bantuan angka-angka (Jayusman & Shavab, 2020). Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Pratiwi (2017), data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber data yang sudah ada tanpa melalui proses observasi ataupun wawancara. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.com yang meliputi laporan keuangan serta situs www.finance.yahoo.com untuk mendapatkan data berupa *closing price* saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini membutuhkan data berupa laporan keuangan perusahaan serta harga saham perusahaan *food and beverages* tahun 2015-2019. Data diperoleh menggunakan metode dokumentasi.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

Menurut Christalisana (2018), variable dependen atau juga biasa disebut dengan variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi karena adanya variable bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*.

3.3.1.1. Return Saham

Return saham dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana keuntungan (*profit*) yang diperoleh oleh investor atas investasi yang dilakukan. Dalam menghitung *return* saham akan menggunakan rumus sebagai berikut (Abbas & Hakim, 2019) :

$$R_{i,t} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = return saham

P_t = *closing price* untuk periode sekarang (t)

P_{t-1} = *closing price* untuk periode sebelumnya (t-1)

3.3.2. Variabel Independen

Menurut Christalisana (2018), variable independen atau juga biasa disebut dengan variable bebas merupakan variable yang berpengaruh terhadap variable terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER).

3.3.2.1. Current Ratio (CR)

Menurut Darmawan (2020), *Current Ratio* merupakan tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk menghitung *current ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.3.2.2. Return on Equity (ROE)

Menurut Darmawan (2020), *Return on Equity* bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam mengelola modal sendiri serta menghitung seberapa besar *income* yang tersedia investasi yang dilakukannya. Untuk menghitung *return on equity* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

3.3.2.3. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Darmawan (2020), *Debt to Equity Ratio Ratio* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri dalam menjamin utang. Untuk menghitung *return on equity* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3.4. Uji Asumsi Klasik

3.4.1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat variable pengganggu atau residual yang berdistribusi secara normal dalam persamaan model regresi. Dalam model regresi yang baik ada baiknya jika data berdistribusi dengan normal. Untuk mendeteksi apakah data dalam penelitian berdistribusi dengan normal atau tidak dapat menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov test*. Apabila nantinya nilai signifikansi (Asymp, Sig) $> 0,05$ maka data dalam penelitian berdistribusi dengan normal. Namun, jika nilai signifikansi (Asymp, Sig) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan jika data dalam penelitian tidak berdistribusi dengan normal (Ghozali, 2011).

3.4.2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *variance* tetap maka dapat disebut dengan homokedastisitas, tetapi jika nilai *varianceny*a berbeda dapat disebut dengan heterokedastisitas. Dalam persamaan model regresi linear, salah satu syarat yang harus terpenuhi adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Glejser untuk memprediksi apakah terjadi gejala heterokedastisitas atau tidak. Apabila diperoleh nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

3.4.3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011), pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi linear yang baik yaitu dimana tidak terjadi masalah multikolinieritas. Dalam uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah terjadi gejala atau tidak, yaitu dengan

meilihat nilai VIF (*variance inflaction factor*) dan *tolerance value*. Kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

- a. Nilai VIF (*variance inflaction factor*) < 10
- b. *Tolerance value* > 0,1

3.4.4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variable pengganggu pada periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Dalam uji autokorelasi apabila terdapat gejala, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh satu sama lain secara berurutan dari waktu ke waktu. Dalam model regresi yang baik yaitu dimana tidak terdapat masalah autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode uji *durbin watson* atau biasa disebut dengan *DW test* dengan tingkat signifikansi 5%. (Ghozali,2011).

Ada tidaknya korelasi dapat diputuskan dengan penilaian berikut :

Tidak ada autokorelasi positif (tolak)	= $0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif (tidak ada keputusan)	= $dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative (tolak)	= $4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative (tidak ada keputusan)	= $4-du \leq d < 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative (terima)	= $du < d < 4-du$

3.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih, maka digunakanlah analisis regresi linear berganda (Ghozali,2011). Dalam penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*.

Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$R_{i,t} = \alpha + \beta_1 \cdot CR_{i,t} + \beta_2 \cdot ROE_{i,t} + \beta_3 \cdot DER_{i,t} + e$$

Keterangan :

$R_{i,t}$	= Return Saham
CR	= Current Ratio
ROE	= Return on Equity
DER	= Debt to Equity Ratio
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
a	= Konstanta
t	= Waktu
i	= Perusahaan
e	= Error

3.6. Pengujian Hipotesis

3.6.1. Uji T (*t-test*)

Menurut Ghozali (2011), uji t merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikan $t < 5\%$ (0,05), hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Apabila nilai signifikan $t > 5\%$ (0,05), hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut kriteria yang digunakan dalam uji t :

- Apabila nilai signifikansi $t < \alpha = 5\%$ dan koefisien beta searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima.
- Apabila nilai signifikansi $t > \alpha = 5\%$ dan koefisien beta tidak searah dengan hipotesis maka hipotesis ditolak.

3.6.2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Menurut Ghozali (2011), Uji koefisien determinasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variable dependen mempengaruhi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka semakin besar pula pengaruh variable independen terhadap variable dependennya. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 0 maka semakin kecil pula pengaruh variable independen terhadap variable dependennya.

